

LITERASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PAJAK DI SMP 17 KOTA BANDAR LAMPUNG

Yulistina¹, Dewi Silvia², Amelia Anwar³, Salsabrina Windo Putri Deffi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung

email: yulistina@umitra.ac.id¹, dewisilvia@umitra.ac.id², ameliaanwar@umitra.ac.id³, salsabrina.Student@umitra.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang Literasi penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak untuk Koperasi Waway Hati Di SMP 17 kota Bandar Lampung. Metode kegiatan dengan pemaparan materi, diskusi, pelatihan dan pendampingan. rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: tim pelaksana menyajikan materi tentang penyusunan laporan keuangan dan pembuatan laporan pajak, hasil kegiatan pengabdian ini yaitu adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pemahaman materi, manfaat kegiatan dan kepuasan pelaksanaan kegiatan, selain itu diharapkan dari pelatihan ini pengurus koperasi Waway Hati dapat membuat laporan keuangan dan membuat laporan pajak

Kata Kunci: Pendampingan, Laporan Keuangan, Laporan Pajak

Abstract

Abstract: Community service activities to provide knowledge about Literacy in preparing financial reports and tax reporting for the Waway Hati Cooperative in SMP 17 Kota Bandar Lampung. The method of activity is by presenting material, discussions, training and mentoring. a series of community service activities as follows: the implementing team presents material on compiling financial reports and preparing tax reports, the results of this community service activity are an increase in participants' understanding of material understanding, the benefits of activities and satisfaction with the implementation of activities, besides that it is hoped that from this training the management of the waway hati cooperative can make financial reports and make tax reports

Keywords: Assistance, Financial Reports, Tax Reports

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan kepentingan dan berlandaskan kekeluargaan. Jenis-jenis koperasi di Indonesia sangat beragam mulai dari koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam dan koperasi serba usaha. Setiap unit usaha pasti memiliki tujuan serta manfaat yang akan dirasakan, tujuan dari didirikannya koperasi adalah mensejahterakan para anggotanya, selain itu manfaat yang dapat dirasakan adalah koperasi dapat menyediakan kebutuhan para anggotanya serta membantu anggota koperasi yang membutuhkan modal usaha.

Koperasi merupakan badan usaha yang diatur dalam Undang-Undang. Koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam dalam kegiatannya akan dikenakan pajak, dalam peraturan Pemerintah nomor 15 tahun 2009 tentang pajak penghasilan atas bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggota koperasi orang pribadi, penghasilan dalam bentuk bunga simpanan merupakan imbalan berbentuk bunga simpanan yang didapatkan oleh anggota koperasi orang pribadi. Keuntungan yang nantinya didapatkan akan kembali kepada para anggota dengan hasil usaha atau SHU yang dibagikan kepada anggota. Kekuasaan tertinggi koperasi ada dalam rapat anggota karena setiap anggota mempunyai hak suara.

Menurut UU RI No. 17 Tahun 2012, pajak merupakan pungutan wajib yang dibayarkan rakyat untuk Negara guna kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pajak juga sebagai salah satu sumber pendapatan bagi Negara, hal ini tidak dapat dipungkiri karena suka tidak suka mau tidak mau perusahaan yang memiliki kewajiban dalam membayar pajak harus membayar pajak sesuai ketentuan. Koperasi ini masih dalam tahap perkembangan dan belum memaksimalkan potensi pencatatan dan pelaporan pajak, yang dilakukan belum sempurna masih manual dengan excel belum menggunakan aplikasi atau software akuntansi hal ini tentunya akan memperlambat kinerja koperasi dalam proses pelaporan keuangan.

Kegiatan Koperasi Waway Hati, Koperasi Waway Hati merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam anggota telah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya pemahaman pajak koperasi,
2. Pembuatan laporan keuangan belum efektif dan efisien,

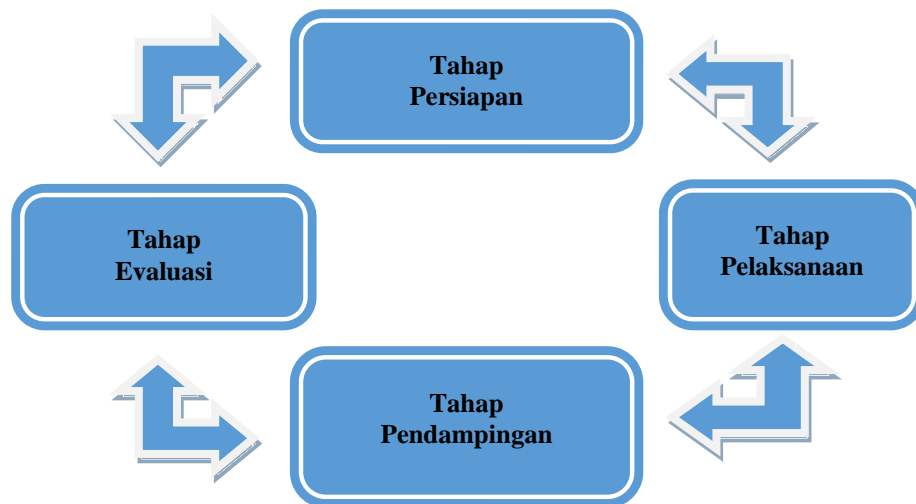
Permasalahan-permasalahan tersebut mendorong kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Adapun solusi yang kami tawarkan adalah

1. Pendampingan mengenai perpajakan koperasi,
2. Pendampingan pencatatan akuntansi bagi koperasi,

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat salah satunya merupakan tri darma perguruan tinggi bagi setiap dosen, dimana dosen harus memeberikan manfaatnya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar atas ilmu yang dimilikinya.

METODE

Teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menyampaikan materi dan metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi dan praktek pembuatan laporan keuangan dan laporan pajak, tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi persiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan, koordinasi dengan Koperasi Waway Hati, Penyiapan materi literasi dan pelatihan, penyiapan narasumber, penyiapan jadwal pelatihan, dan penyiapan kelengkapan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dan Pendampingan tentang edukasi penyusunan laporan keuangan sebagai dasar penentuan pajak koperasi. Demi tercapainya tujuan kegiatan ini digunakan ceramah, diskusi, dan konsultasi.

3. Tahap Implementasi

Pemberian konseptualisasi teori tentang laporan keuangan, pajak Koperasi Pemberian pelatihan penyusunan laporan keuangan sebagai dasar penentuan pajak koperasi. Pendampingan Pelatihan diawali dengan memberikan kuesioner kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi terkait dengan teori-teori laporan keuangan serta teori pajak Koperasi. Tahap selanjutnya diberikan materi dasar-dasar penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Waway Hati, setelah itu dapat digunakan dalam dasar penentuan pajak Koperasi.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No.	Rincian Target	Capaian
1	Mengetahui tentang teori-teori tentang laporan keuangan, pajak koperasi	>75%
2	Mengetahui tentang dasar-dasar penyusunan laporan keuangan	>75%
3	Mengetahui penyusunan laporan keuangan sebagai dasar penentuan	>75%

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang pertama adalah pemahaman pajak koperasi di koperasi Waway Hati meningkat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pengurus maupun anggota Koperasi waway Hati diketahui bahwa untuk pemahaman pajak di koperasi masih rendah. Hal ini dilihat dari masih terdapatnya pengurus maupun anggota yang masih belum memiliki NPWP serta belum dilaksanakannya pembayaran atas pajak koperasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut Tim Pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan. Materi pertama yang disampaikan berkaitan dengan pajak secara umum hingga pajak bagi koperasi.

Dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, terutama dalam hal pembayaran pajak. Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar melainkan wajib pajak yang mengerti dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan serta telah memenuhi kriteria-kriteria. Kedua, untuk pembuatan laporan keuangan di koperasi Waway Hati sudah dibuat namun terdapat kendala yang dihadapi yaitu adanya rekapan konsolidasi yang harus dilakukan oleh pihak koperasi secara manual excel. Hal ini tentunya menjadi hal yang perlu dikaji dan diperbaiki agar pengerjaan lebih efektif dan efisien. Pengurus Koperasi waway hati masih menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sangat sederhana, dan belum memenuhi persyaratan laporan keuangan yang benar. Pencatatan

Laporan keuangan yang sederhana itupun tidak secara rutin dibuat sehingga mengakibatkan tidak dapat mendeteksi keuntungan yang diperoleh serta tidak diketahui hasil persediaan yang mereka keluarkan dan berapa banyak persediaan yang tersisa setia hariya. Selain itu fasilitas koperasi yang dimiliki belum mendukung dalam jaman era milineal saat ini, salah satunya belum menggunakan sistem elektronik. Dimana sebagian besar masyarakat telah melakukan transaksi secara elektronik, yang sangat memudahkan dalam bertransaksi tanpa menunggu lama dan lebih aman. Hal ini tentunya menjadi hal yang perlu dikaji dan diperbaiki agar pengerjaan lebih efektif dan efisien. Sehingga kedepan akan diadakan pendampingan lanjutan bagaimana membuat laporan keuangan dengan system.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia dapat disimpulkan Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di koperasi Waway Hati untuk pemahaman mengenai pajak koperasi bagi pengurus koperasi belum maksimal hal ini juga diketahui dalam proses pembayaran dan pelaporan pajak koperasinya. Serta dalam pembuatan laporan keuangan koperasi masih manual dan belum tersistem sehingga belum efektif dalam pengerjaannya.

SARAN

Program kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam penyusunan laporan keuangan sebagai dasar penentuan pajak, koperasi. semula kurang memahami terkait teori, dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, sertadasar penentuan pajak koperasi telah mampu meningkatkan pemahamannya. Hal ini diharapkan nantinya dapat memudahkan koperasi waway hati dapat menyusun laporan keuangan dengan handal dan akuntabel. Dengan demikian dasar pengenalan koperasi menjadi akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMP 17 kota Bandar Lampung yang telah memberi dukungan dan berpartisipasi terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, M. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Hans, K., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Lili M.Sadeli.2011. Dasar – Dasar Akuntansi. Edisi I.Cetakan 7.Jakarta:Bumi Aksara.
- PSAK nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian (Revisi 1998)
- Remi Siti, 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat..
- Siti Resmi, 2007, Perpajakan, Teori dan kasus, Buku II, Edisi 3, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Valentina Sri S. dan Aji Suryo, 2003, Perpajakan Indonesia, Seri Belajar Untuk Mahasiswa, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Waluyo, 2007, Perpajakan Indonesia, Pembahasan Sesuai dengan Ketentuan Perundang-Undangan Perpajakan dan Aturan Pelaksanaan Perpajakan Terbaru, Buku 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.